

## BAB V

### Kesimpulan

Redesain taman wisata budaya Senaputra dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi kondisi, potensi dan permasalahan saat ini  
Dalam redesign identifikasi potensi dan masalah ditekankan pada identifikasi sarana dan prasarana yang sesuai dengan fungsi kawasan.
2. Penyusunan skenario penataan kawasan  
Skenario redesign merupakan tahapan penentuan langkah langkah dalam mendesain kembali sebuah kawasan. Dalam tahapan ini dilakukan evaluasi kawasan sesuai dengan standar fungsi kawasan.
3. Perencanaan penataan fisik kawasan  
Dari hasil evaluasi dilakukan tindakan – tindakan apa yang akan diambil mengenai redesign kawasan. Perencanaan fisik kawasan dapat meliputi sistem tata bangunan, akses dan sirkulasi, sistem tata hijau, kebutuhan sarana kawasan.
4. Penataan dan redesign kawasan  
Setelah penentuan tindakan redesign dilakukan perancangan penataan kawasan yang sudah sesuai dengan hasil evaluasi.

Identifikasi yang dilakukan meliputi identifikasi potensi dan permasalahan pada fasilitas, pengelompokan fungsi, sistem tata bangunan, dan sirkulasi. Dari permasalahan yang ada kemudian ditentukan tanggapan dan penyelesaian permasalahan.

Permasalahan pada Senaputa antara lain kurangnya luasan, kurangnya fasilitas pendukung, letak fasilitas yang kurang sesuai, pola tatanan ruang yang kurang sesuai. Permasalahan yang mendominasi pada taman wisata budaya Senaputra adalah kurangnya luasan pada bangunan fasilitas Senaputra.

Setelah ditentukan penyelesaian dari permasalahan kemudian dilakukan perencanaan fisik kawasan yaitu pembagian zona pada tapak dan peletakkan fasilitas sesuai zona. Pembagian zona pada tapak adalah

1. Zona Budaya : Amfiteater dan Studio Kesenian
2. Zona Wisata Buatan : Kolam renang, kafetaria, dan toko souvenir
3. Zona Wisata Alam : Taman bunga
4. Zona Penerimaan : Area parkir, loket, kantor pengelola, musholah

Penataan zona tersebut akan membentuk cluster dengan pola sirkulasi radial yaitu berpusat pada suatu area (plaza) kemudian menuju ke masing – masing zona. Pola sirkulasi ini bertujuan untuk memudahkan pengujung untuk menentukan arah tujuan wisata.

